

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan adapun bentuk pergaulan bebas yang terjadi di Desa Puasana berdasarkan analisis hasil penelitian : (1) berboncengan dengan yang bukan mahram, (2) keluyuran hingga larut malam (3) pergi ket tempat-tempat sepi (4) pacaran yang berujung kehamilan diluar nikah Adapun peran orang tua dalam pembinaan keagamaan remaja untuk mencegah pergaulan bebas yaiyu (1) peran orang tua dalam pembinaan aqidah remaja dengan meyakinkan adanya sang pencipta Allah SWT sehingga iya dapat mengontrol perilakunya kerana ada yang selalu mengawasinya yaitu sang pencipta dan para malaikat, (2) peran orang tua dalam pembinaan solat remaja dengan membiasakan anak sedini mungkin untuk melaksanakan solat, dengan memberi teladan mulai dari dirinya sendiri agar anaknya mengikutinya. (3) peran orang tua dalam pembinaan akhlak remaja dengan selalu mengajarjkan anak untuk bertutur kata yang bai dan sopan kepada yang lebih muda maupun yang lebih tua.

5.2 Limitasi Penelitian

Pada penelitian ini saya sebagai peneliti pastinya mendapatkan beberapa kendala dalam beberapa hal melakukan penelitian. Suasana yang masih lekat dengan covid-19 membuat peneliti lebih berhati-hati dalam melakukan penelitian dikarenakan ancaman akan terpapar covi-19. Terlebih cuaca yang tidak menentu

kadang hujan dan kadang panas terik matahari membuat peneliti merasa cepat cape dan lelah dalam melakukan penelitian.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti mengajukan rekomendasi untuk pertimbangan pembelajaran dan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk para orang tua agar lebih meningkatkan pembinaan keagamaan kepada anak remajanya agar terhindar dari pergaulan bebas. Meskipun terdapat kendala dalam membina keagamaan reramaja namun hendaknya hal tersebut tidak membuat orang tua patah semangat. Orang tua harus sabar, tekun dan memiliki metode atau cara yang lebih tepat sehingga tujuan pembinaan keagamaan dapat tercapai.
2. Untuk para remaja agar lebih patuh dan berbakti kepada kedua orangtua salah satunya dengan mematuhi dan menerima pembinaan keagamaan yang diberikan orang tua dengan baik, agar menjadi pribadi yang soleh dan taat dalam beragama, sehingga terhindar dari perbuatan pergaulan bebas.
3. Untuk tokoh agama sekiranya agar kiranya tidak menikahkan remaja yang hamil di luar nikah sebelum anak tersebut melahirkan.